

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Melalui hasil penelitian ini dapat diungkapkan bahwa pandangan guru tentang pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini dapat menunjukkan 4 hal yaitu pendidikan kewirausahaan sebagai pendidikan karakter, pendidikan kewirausahaan sebagai upaya melatih inovasi pada anak, pendidikan kewirausahaan dapat diintegrasikan oleh pembelajaran dan pendidikan kewirausahaan memiliki kesamaan dengan pendekatan saintifik. Pada hasil penelitian ini ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah salah satu pendidikan karakter yang dapat dilihat oleh penanaman nilai nilai kewirausahaan yaitu mandiri, kreatif, percaya diri, jujur, disiplin, inovatif dan yang lainnya. Pendidikan kewirausahaan juga dapat melatih anak dalam berinovasi seperti anak dapat melakukan kreativitas pada kemasan makanan misalnya, lalu anak juga dapat mengetahui proses pembelajaran misalnya di pendidikan kewirausahaan ini seperti anak dapat melihat keadaan langsung di pasar tradisional, pasar modern, bazaar dan yang lainnya.

Lalu dalam pendidikan kewirausahaan juga dapat diintegrasikan dalam pembelajaran disekolah seperti kegiatan market day, bermain peran, menabung, outing class dan program kewirausahaan yang diterapkan oleh Ciputra. Dalam kegiatan market day anak dapat terjun langsung menjadi penjual dan pembeli, bermain peran adalah salah satu kegiatan simulasi yang diadakan di dalam kelas dan memeragakan suatu tokoh, lalu menabung adalah satu pembelajaran dimana anak dapat mengetahui mata uang, bagaimana cara menyimpan uang selain di celengan dan anak agar mengetahui hemat dalam menggunakan uang. Yang terakhir adalah program kewirausahaan. Program kewirausahaan ini dibuat oleh Ciputra, program ini dilaksanakan dari tingkat Universitas sampai dengan Taman kanak kanak. Untuk program ini disesuaikan dengan tingkatnya seperti yang dilaksanakan di taman kanak

**Illene Nabila Putri, 2019**

***PANDANGAN GURU TENTANG PENANAMAN NILAI NILAI KEWIRAUSAHAAN UNTUK ANAK USIA DINI***

**Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**

kanak ada beberapa tahap yaitu: *Eksploring, planning, doing, communicating, reflecting*. Dalam program ini terdapat kesamaan yang dimiliki oleh pendekatan saintifik namun pada tahapan program ini lebih di khususkan dalam pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini.

## **5.2 Implikasi**

Pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini ini memberikan beberapa implikasi yaitu melalui kegiatan yang dapat di integrasikan oleh pembelajaran maupun program kewirausahaan ini dapat menumbuhkan karakter seperti mandiri, percaya diri, dan kreatif , jujur dan disiplin pada anak. Hal tersebut karena guru melakukan penyusunan hingga pelaksanaan secara sistematis dan melakukan kegiatan secara terencana. Lalu dalam pendidikan kewirausahaan ini menumbuhkan kesadaran bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya bagaimana cara berwirausaha namun terdapat penanaman karakter pada diri anak sendiri.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan data penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak terkait sebagai berikut:

### **5.3.1 Bagi Sekolah**

Melalui penelitian ini penulis berharap agar pendidikan kewirausahaan ini terus dilakukan di semua sekolah sehingga dapat menjadi percontohan untuk sekolah lain. Sehingga semua sekolah mengetahui pentingnya pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini

### **5.3.2 Bagi Guru**

Melalui penelitian ini penulis berharap agar guru lebih mengetahui tentang pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini sehingga guru dapat merencanakan

**Illene Nabila Putri, 2019**

***PANDANGAN GURU TENTANG PENANAMAN NILAI NILAI KEWIRAUSAHAAN UNTUK ANAK USIA DINI***

**Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**

suatu pembelajaran yang dapat diintegrasikan dalam pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini.

### 5.3.3 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih dalam ruang lingkup yang terbatas sehingga masih banyak yang dapat diteliti dan dianalisa untuk masing-masing aspek, serta diungkapkan secara mendalam. Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini hanya dapat menganalisis pada tema ini sehingga peneliti berharap bahwa jika peneliti selanjutnya berkenan untuk meneliti lebih mendalam mengenai pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini.